

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Dalam KBBI, arti metode adalah cara tertatur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Cara kerja harus bersistem agar memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Sedangkan pengertian penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Menurut Sugiyono (1999, hlm. 1) metode penelitian adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional artinya bahwa penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk di akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris artinya bahwa cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan (Bandingkan: hal-hal yang dilakukan paranormal). Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto* yang non eksperimental dan data yang disajikan bersifat deskriptif. Metode *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian menurut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Surahman, dkk, hlm.7, 2016). Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik suatu variable atau lebih (independen) tanpa membuat suatu perbandingan, atau penghubungan dengan variable lain (Surahman, dkk, hlm.7, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengelolaan dan penandaan obat LASA yang sedang berjalan apakah sudah sesuai dengan pedoman dan kebijakan yang berlaku di DEPO 1.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah obat LASA.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data merupakan sumber informasi yang didapatkan oleh penulis melalui penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh nantinya akan diolah sehingga menjadi informasi baru yang dapat dimanfaatkan oleh pembacanya. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Berikut adalah penjabaran sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan. Dalam penulisan ini, data primer diperoleh melalui proses observasi dan hasil observasi.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh penulis untuk mendukung data primer. Data sekunder ini seperti buku-buku mengenai teori-teori perpustakaan, teori psikologi pendidikan, dan buku-buku lain sejenis yang berhubungan dengan kenyamanan membaca pemustaka.

3.4 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan bagian dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Sugiyono menjelaskan bahwa hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada” (Sugiyono, 2005:83).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yaitu pengambilan data sampel resep bulan November 2019-Januari 2020 di DEPO 1 RSUD PINDAD Bandung.

3.5.1 Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan di Instalasi Rawat Jalan (Depo 1) RSUD Pindad Bandung berupa data primer dan sekunder.

- a. Data primer adalah sampel resep bulan November 2019 – Januari 2020 dan data yang didapat peneliti secara langsung melalui pengumpulan data lapangan.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada berupa dokumen daftar obat *Look Alike Sound Alike* (LASA), Standar Prosedur Operasional (SPO) Obat LASA, serta peraturan pemerintah.

3.5.2 Pengambilan Sampel

Dikarenakan dana, tenaga dan waktu yang terbatas dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan rumus slovin untuk menghitung jumlah sampel minimal yang dianggap cukup untuk menjamin tingkat kebenaran hasil penelitian. Rumus slovin ini biasa digunakan dalam penelitian *survey* dimana biasanya jumlah sampel besar sekali, sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi (Hidayat. Anwar, 2017).

Rumus SLOVIN:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

N = Nilai Populasi (Jumlah resep bulan November 2019 - Januari 2020 sebanyak 22.433)

e = *Margin error*

e = 5%

3.5.3 Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti dapat menentukan berapa banyaknya obat LASA yang sering dituliskan dokter. Dalam proses analisis data, peneliti juga dapat mengetahui obat mana yang belum memenuhi SPO obat LASA. Proses analisis data dapat menggiring dan memberikan hasil data di lapangan. Maka ada beberapa hal yang perlu dilakukan peneliti dalam proses analisis data. Tahap pertama adalah menganalisis kelompok obat mana yang termasuk obat LASA. Peneliti juga perlu menganalisis tata cara penyimpanan dan penandaan obat LASA yang ditemukan di lapangan.

Berikut adalah hal-hal yang dianalisis dalam penelitian ini.

- 1) Pengelompokkan obat LASA
- 2) Penyimpanan obat LASA
- 3) Penandaan obat LASA